

## BAB III METODE PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). *Field research* merupakan jenis penelitian yang dilakukan secara langsung, dengan peneliti terjun di lapangan atau lingkungan tertentu. Peneliti akan melakukan riset dan penelitian secara langsung ke lapangan dengan menggali data-data, fakta serta informasi yang dibutuhkan terhadap responden atau obyek penelitian.<sup>1</sup> Dalam penelitian ini, Data yang dikumpulkan adalah terkait penerapan pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus. Peneliti melakukan penggalan ke berbagai sumber data di lapangan guna menjawab rumusan masalah yang ditentukan. Data penelitian yang diperlukan harus berupa data lapangan.

Dalam melakukan penggalan data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang lebih menitikberatkan pada aspek-aspek pemahaman dari orang atau perilaku yang diteliti daripada melihat suatu permasalahan secara generalisasi.<sup>2</sup> Pendekatan kualitatif juga digunakan ketika dalam penelitian, peneliti menjadi instrument kunci. Hasil penelitian kualitatif lebih mengarah pada pendalaman makna yang berlandaskan *post-postivisme*.<sup>3</sup>

Pendekatan kualitatif yang dimaksud dalam penelitian ini ialah dengan menganalisa fenomena dan masalah yang terjadi di MI Hidayatul Mustafidin Kudus yang difokuskan pada kelas V. Prosedur penelitian kualitatif berupa data-data deskriptif dengan penjabaran data dari responden yang diamati secara detail setelah guru menerapkan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika.

---

<sup>1</sup> Rosady Ruslan, *Metode Penulisan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2010), 32.

<sup>2</sup> Sandu Siyoto dan M. Ali Sodik, "*Dasar Metodologi Penelitian*", (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015) 28

<sup>3</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2015), 9.

## B. Setting Penelitian

Setting penelitian merupakan kondisi yang berisi lokasi dan waktu penelitian dilaksanakan. Lokasi penelitian merupakan tempat dan keadaan lingkungan sebuah penelitian terjadi. Sedangkan waktu penelitian merupakan situasi masa atau periode penelitian dilaksanakan. Setting penelitian diperlukan untuk membantu peneliti mengambil kesimpulan dan memposisikan diri dalam memaknai konteks ruang dan waktu penelitian.<sup>4</sup>

### 1. Tempat Penelitian

Tempat penelitian ini dilaksanakan MI Hidayatul Mustafidin Kudus tepatnya di kelas V. MI tersebut beralamat di Jalan Raya Kudus – Colo KM. 10 Piji Wetan, RT 05 RW 03 Desa Lau Kecamatan Dawe Kabupaten Kudus.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan kurang lebih selama satu bulan, mulai dari 9 Maret - 12 April 2023 yakni pada semester genap tahun pelajaran 2022/2023.

## C. Subjek Penelitian

Pemilihan subjek penelitian ditentukan langsung oleh peneliti terhadap objek penelitian. Subjek penelitian dipilih berdasarkan kebutuhan sumber data yang dibutuhkan peneliti untuk memberikan informasi dan keterangan sesuai dengan tujuan penelitian.<sup>5</sup> Subjek penelitian dalam penelitian ini adalah peneliti dan guru kelas V. Sedangkan objek penelitiannya merupakan kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus yang melibatkan 29 siswa, dengan jumlah siswa laki-laki sebanyak 12 anak dan siswa perempuan sebanyak 17 anak.

## D. Sumber Data

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Pemilihan data ini disesuaikan dengan data-data kebenaran dan bobot data yang diperoleh. Kualifikasi data juga didasarkan pada masalah-masalah yang dibahas.

---

<sup>4</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, 34.

<sup>5</sup> Cahyaningtyas, 8, diakses pada tanggal 8 Juni 2022, tersedia di <https://www.google.co.id/url?sa=t&source=web&rct=j&url=http://digilib.uinsby.ac.id/17628/7/Bab%25203.pdf>

### 1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari subjek atau informan sebagai sumber informasi yang dibutuhkan.<sup>6</sup> Dalam menggali data, observasi dan wawancara yang dilakukan penelitian MI Hidayatul Mustafidin Kudus. Data primer diperoleh berdasar hasil wawancara dan observasi terhadap guru dan siswa kelas V mengenai penerapan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika. Peneliti akan mengamati proses belajar sebelum dan setelah penerapan pendekatan etnomatematika untuk mengamati pengembangan literasi matematika siswa kelas V. Selanjutnya peneliti melakukan wawancara kepada guru dan siswa kelas V sebagai sampel setelah penerapan pendekatan etnomatematika. Selain itu peneliti juga melakukan pengamatan secara langsung di dalam kelas ketika guru menerapkan pembelajaran berbasis etnomatematika. Sebagai bukti lapangan, peneliti turut mengambil dokumentasi di setiap kegiatan.

### 2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang didapatkan dari pihak lain atau didapatkan peneliti dari subjek penelitian secara tidak langsung.<sup>7</sup> Data sekunder diperoleh dari penelitian atau laporan-laporan yang sudah ada sebelumnya. Data sekunder dari penelitian ini dapat diperoleh peneliti dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), lembar kerja belajar siswa, buku pelajaran, absensi kelas, dan media pembelajaran yang berkaitan dengan pendekatan etnomatematika pada materi penyajian data.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data digunakan untuk memperoleh informasi dalam pelaksanaan penelitian ini. Data yang diperoleh harus valid dan reliabel untuk mendukung analisis peneliti. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi observasi, wawancara, tes dan dokumentasi. Secara rinci, teknik pengumpulan yang dimaksud akan diuraikan sebagai berikut:

---

<sup>6</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 91.

<sup>7</sup> Saefuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2015), 92.

## 1. Observasi

Observasi dilakukan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Data hasil observasi dianggap lebih valid karena berdasarkan atas pengamatan peneliti sendiri. Namun kelemahan data hasil observasi adalah memungkinkan terjadinya kesalahan dalam interpretasi data.<sup>8</sup> Dalam penelitian ini, peneliti akan mengamati bagaimana penerapan pendekatan pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus. Baik dari segi efisien dan efektivitasnya, proses sebelum dan sesudah pelaksanaan pembelajaran berlangsung, pengaruhnya kepada siswa serta respons siswa terhadap pembelajaran. Peneliti juga akan meneliti bagaimana perubahan sikap/perilaku dan pengembangan literasi matematika siswa setelah adanya pendekatan berbasis etnomatematika. Data hasil observasi akan dicatat yang sekiranya penting dan perlu untuk menjawab rumusan masalah yang diteliti.

Untuk memudahkan pengumpulan data agar tidak keluar dari tema yang diteliti, maka diperlukan sebuah instrumen pada tiap tahap pengumpulan data. Dalam tahap observasi, instrumen yang digunakan peneliti berupa lembar observasi yang mengaju pada *rating scale* rentang empat dalam bentuk ceklist. Dalam hal ini, fenomena yang diamati adalah terkait sikap, pedapat dan persepsi atau apa saja yang dilakukan guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Adapun dalam penelitian ini, lembar observasi yang digunakan antara lain pedoman lembar observasi siswa, pedoman lembar observasi guru dan pedoman lembar dokumentasi.<sup>9</sup>

## 2. Wawancara

Wawancara adalah proses bertukar informasi dan penggalian data yang dilakukan oleh peneliti melalui proses tanya jawab secara langsung dengan sejumlah pertanyaan sesuai dengan topik yang diteliti. Wawancara digunakan untuk melakukan penggalian data secara mendalam kepada narasumber serta untuk menguatkan data dari hasil observasi.

Dalam penelitian ini, wawancara yang dilakukan secara semi terstruktur. Peneliti memberikan pertanyaan-pertanyaan

---

<sup>8</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya, (2011), 220.

<sup>9</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*"(Bandung: Alfabeta, 2015), 134.

yang mengalir namun tetap sesuai dengan alur wawancara.<sup>10</sup> Narasumber yang diwawancarai dalam penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus untuk menggali informasi terkait proses pembelajaran matematika menggunakan pendekatan berbasis etnomatematika dalam rangka mengembangkan literasi matematika siswa. Wawancara dilakukan baik sebelum penerapan pendekatan berbasis etnomatematika maupun setelah proses pembelajaran. Hasil dari wawancara ini akan dijadikan sebagai sumber data yang akan diolah dan dianalisis untuk mengetahui perbedaan pendekatan berbasis etnomatematika dengan pembelajaran lainnya.

Sebelum melakukan wawancara, terlebih dahulu dilakukan persiapan-persiapan sebelum menemui narasumber wawancara. Persiapan wawancara terdiri dari beberapa tahap. Pertama, pewawancara perlu mencari dan menemukan siapa saja yang kompeten dan berhak memberikan data yang dibutuhkan. Kedua, peneliti perlu memerhatikan etika bicara dan tingkah laku yang baik terhadap narasumber. Ketiga, peneliti juga harus mempersiapkan diri secara matang untuk melakukan prosesi wawancara.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan secara semi terstruktur dengan instrumen berupa pedoman wawancara yang berisi berbagai kisi-kisi pertanyaan untuk diajukan kepada narasumber. Selain itu peneliti juga menyiapkan alat perekam suara guna menyimpan data wawancara dari percakapan antara narasumber dan peneliti. Dengan teknik wawancara ini, diharapkan peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam dan objektif dari objek yang diteliti.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan satu teknik pengumpulan data dengan dokumen sebagai sumber data untuk mendukung dan memecahkan permasalahan yang diteliti. Data dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa gambar, foto, video atau rekaman diperoleh selama penelitian berlangsung. Dokumen berupa gambar, tulisan maupun elektronik dapat dijadikan sebagai bukti pendukung, pencatat dan penguat kredibilitas data lainnya. Adapun data-data dokumentasi yang dibutuhkan dalam penelitian ini meliputi sumber belajar etnomatematika,

---

<sup>10</sup> Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Setia, 2011), 173

RPP pembelajaran berbasis etnomatematika, foto-foto kegiatan di kelas V MI Hidayatul Mustafidin yang berjumlah 29 siswa, foto ruang kelas, kegiatan guru mengajar, nilai ulangan harian, UTS dan UAS siswa, serta foto dan rekaman wawancara narasumber terkait.<sup>11</sup>

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, pengujian keabsahan data dapat dilakukan dengan melalui teknik triangulasi data. Triangulasi data dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber baik sumber cetak maupun elektronik dengan berbagai cara dan waktu. Teknik triangulasi data terdiri dari tiga tahap yaitu triangulasi sumber, triangulasi teknik dan triangulasi waktu.<sup>12</sup> Adapun triangulasi dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

### 1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber. Pada penelitian ini, peneliti dapat memperoleh data dari guru kelas V dan siswa.

### 2. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan mengecek ke sumber data yang sama namun menggunakan teknik yang berbeda. Dalam penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan observasi terkait penerapan pembelajaran berbasis etnomatematika di kelas V MI Hidayatul Mustafidin Kudus. Kemudian peneliti akan melakukan wawancara kepada partisipan untuk menguji penerapan pembelajaran berbasis etnomatematika. Setelah itu peneliti mengambil data-data dokumentasi untuk mendukung kevalidan data yang diperoleh.

### 3. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu dilakukan untuk menguji kredibilitas data dengan observasi dan wawancara pada waktu dan situasi yang berbeda.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*(Bandung: Alfabeta, 2015), 329.

<sup>12</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, 36.

<sup>13</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”*(Bandung: Alfabeta, 2015), 269-277.

## G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan tahap yang harus dilakukan peneliti supaya penelitian yang dilakukan guna memperoleh hasil penelitian yang komprehensif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, hingga setelah peneliti di lapangan. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai menjadi teori yang menyeluruh.

Dalam penelitian dengan pendekatan kualitatif, analisis data sudah dilakukan dari tahap pengumpulan data. Adapun langkah-langkahnya terdiri dari pengumpulan data, reduksi data, pemaparan data sampai pembuatan narasi atau interpretasi data.<sup>14</sup> Analisis data yang dipilih peneliti dalam penelitian ini menganut model analisis milik Miles dan Huberman. Teori yang dipaparkan Miles dan Huberman mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif, berlangsung terus menerus sampai tuntas, sehingga memperoleh data jenuh. Untuk tahap analisis data sendiri dibagi menjadi tiga tahapan, yaitu:<sup>15</sup>

### 1. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, mencatat, memilih dan memilah hal-hal yang sekiranya penting serta membuang data yang tidak penting. Mengingat banyaknya jumlah data yang diperoleh peneliti, maka perlu dilakukan reduksi data untuk memperjelas data. Dengan mereduksi data, peneliti dapat menemukan gambaran yang lebih jelas, sehingga memudahkan peneliti dalam pengumpulan data dan menyajikannya.

### 2. Penyajian Data

Setelah data yang diperoleh direduksi, tahap berikutnya adalah menyajikan (*display*) data. Data hasil penelitian yang diperoleh dapat disajikan dalam bentuk teks naratif, penjelasan berupa uraian singkat, diagram, bagan, *flowchart*, hubungan antar kategori dan sejenisnya.

### 3. Kesimpulan

Tahap terakhir dalam teknis analisis data kualitatif sesuai dengan teori dari Miles dan Huberman adalah penarikan kesimpulan yang bermuara pada verifikasi. Pengambilan kesimpulan dalam penelitian kualitatif bergantung pada

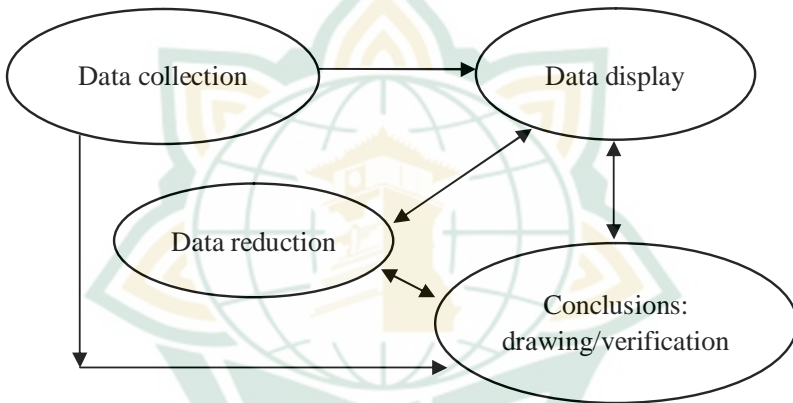
---

<sup>14</sup> LPM IAIN Kudus, *Pedoman Penyelesaian Tugas Akhir Program Sarjana (Skripsi)*, 2018, 40.

<sup>15</sup> Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*" (Bandung: Alfabeta, 2002), 337.

masalah dan rumusan masalah yang sudah ditentukan peneliti di awal. Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara serta bisa berkembang. Kesimpulan bersifat sementara terjadi ketika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung tahap selanjutnya. Namun, kesimpulan juga dapat berlaku kredibel ketika didukung dengan bukti-bukti yang valid dan konsisten, maka disebut kesimpulan yang kredibel.<sup>16</sup>

**Gambar 3.1**  
**Analisis Data di Lapangan Model Miles and Huberman**



<sup>16</sup> Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D”* (Bandung: Alfabeta, 2002), 337